

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan:

1. Antibiotik gentamisin cakram yang digunakan untuk uji sensitivitas terhadap bakteri *Escherichia coli* menunjukkan hasil sensitif dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar 23,2mm sedangkan metode sumuran menunjukkan hasil intermediate dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar 15,3mm.
2. Terjadi perbedaan diameter zona hambat antara metode difusi cakram dan sumuran. Selisih rata – rata diameter zona hambat dari kedua metode adalah 7,9mm.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Melakukan uji daya hambat menggunakan metode *well diffusion* namun membuat lubang sumuran dengan alat borer steril, alat khusus untuk membuat lubang sumuran
 - b. Perlu menggunakan kontrol positif selain antibiotik gentamisin yang sudah jelas sensitif terhadap bakteri *Escherichia coli*
 - c. Mengukur ketebalan media yang akan digunakan karena akan berpengaruh terhadap hasil terutama metode sumuran

- d. Mengukur kekeruhan suspensi bakteri menggunakan alat turbidimetri atau spektrofotometer
2. Bagi teknisi laboratorium:
- a. Mengukur kekeruhan suspensi bakteri menggunakan alat turbidimetri atau spektrofotometer
 - b. Dapat melakukan uji sensitivitas antibiotik dengan metode cakram karena prosedur pelaksanaannya lebih mudah